

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI MEUNASAH
TUTONG ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Zahratul Jannah

NIM.210209068

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPASSISWA KELAS IV SD
NEGERI MEUNASAH TUTONG ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Zahratul Jannah
NIM: 210209068

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

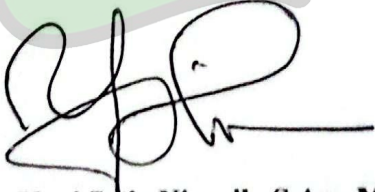
Disetujui oleh :

Pembimbing

A R - R A N I R Y

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Drs. Ridhwan M. Djud, M.Ed
NIP. 196505162000031001


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD
NEGERI MEUNASAH TUTONG ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah

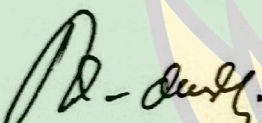
Pada Hari/ Tanggal

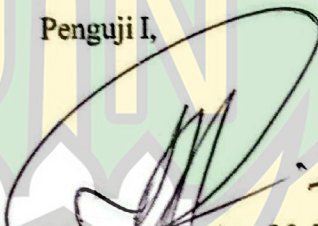
Selasa, 5 Agustus 2025
11 Safar 1447

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

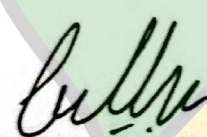
Penguji I,

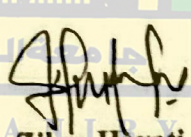

Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000031001


Mawardi, S. Ag., M. Pd
NIP. 19695141994021001

Penguji II,

Penguji III,


Syahidan Nurdin, M.Pd
NIP.198104282009101002


Zikra Hayati, S. Pd. I., M.Pd
NIP.198410012015032005



Tengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Safrudin, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 19501021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Zahratul Jannah
NIM : 210209068
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Probelem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri Meunasah Tutong Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda aceh 24 juli 2025
Yang Menyatakan



Zahratul Jannah
NIM. 210209068

ABSTRAK

Nama : Zahratul Jannah
Nim : 210209068
Fakultas /Prodi : PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Probelem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri Meunasah Tutong Aceh Besar
Pembimbing : Bapak Drs Ridwan M Daud
Kata kunci : Model problem based learning, Hasil Belajar

Permasalahan yang mendasari penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SD Negeri Meunasah Tutong, Aceh Besar. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Target Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan sebelumnya belum mampu memfasilitasi keterlibatan aktif siswa secara optimal. Penelitian ini merumuskan tiga masalah utama, yaitu: (1) Bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran IPAS dengan menerapkan model Problem Based Learning ? (2) Bagaimana aktivitas guru pada pembelajaran IPAS dengan menerapkan model problem based learning? (3) Bagaimana peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPAS dengan menerapkan model problem based learning ?. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam siklus I dan siklus II. Teknik pengumpulan data meliputi observasi aktivitas guru, observasi aktivitas peserta didik, dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada semua aspek yang diamati. Aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase 71,78% dengan kategori baik, kemudian meningkat menjadi 86,95% dengan kategori sangat baik pada siklus II. Aktivitas peserta didik juga mengalami peningkatan dari 77,71% pada siklus I menjadi 93,20% pada siklus II, yang tergolong sangat baik. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari persentase ketuntasan belajar, yaitu 72,72% pada siklus I meningkat menjadi 90,90% pada siklus II. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan model Problem Based Learning mampu meningkatkan aktivitas belajar, peran aktif guru, serta hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, PBL dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di SD Negeri Meunasah Tutong, Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Allah Subhanallahu wata'ala, yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya yang tidak dapat terukur, sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri Meunasah Tutong Aceh Besar” dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Shalawat beriring salam penulis sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad Shallallahu'alaihiwasallam yang telah mewariskan Al-Qur'an dan sunahnya yang selalu dijadikan suri tauladan, Sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dari masa ke masa. Adapun penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Rektor dan para Wakil Rektor serta kepala Biro UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah mengizinkan penulis untuk dapat melaksanakan kuliah di UIN Ar-Raniry.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry serta jajarannya. Wakil Dekan 1, 2 dan 3 serta pihak Tata Usaha yang telah memberikan pelayanan dalam perkuliahan.
3. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag, M.Ag. sekretaris serta seluruh staf Prodi PGMI, baik dosen tetap PGMI maupun dosen lain yang telah memberikan pelayanan terhadap kebutuhan penulis.
4. Bapak Drs Ridwan M Daud sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan intensif kepada peneliti sehingga proses penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Para pustakawan pada ruang baca PGMI, Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Perpustakaan Pusat UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Wilayah

yang telah memberikan pinjaman buku sebagai referensi untuk menulis skripsi ini.

6. Orang tua dan saudara kandung yang telah mendo'akan penulis dan mendukung baik dalam material ataupun dorongan, terimakasih kepada ayahanda zulkifli juga kepada ibunda Dra. Haryati yang selalu mendo'akan penulis dan memberikan kasih sayang serta dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Pihak sekolah SD Negeri Meunasahb Tutong yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian, sehingga penelitian ini dapat berjalan sesuai prosedur yang berlaku.
8. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat banyak kekurangannya. Penulis sadar akan segala kelemahan dan kekurangan, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca agar skripsi ini mengalami perubahan yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Banda Aceh, 24 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat Peneliatain	5
E. Definisi Operasional	6
F. Penelitian yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Pengertian model Pembelajaran	8
B. Model Pembelajaran Problem Based Learning	10
C. Hasil Belajar	14
D. Pembelajaran IPAS.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Subjek Penelitian	24
C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Intrumen Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	25
G. Indikator Keberhasilan Penelitian	28
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	29
A. Deskripsi Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan Penelitian	54
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN - LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Katagori Kriteria Penilain Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	27
Tabel 3 2 Katagori kriteria penilain hasil pengamatan sisiwa	27
Tabel 3 3Kriteria Ketuntasan Klasis	28
Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian di SD Negeri Menasah Tutong Aceh Besar	29
Tabel 4. 2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I	31
Tabel 4. 3 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I.....	35
Tabel 4. 4 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I.....	38
Tabel 4. 5 Hasil Temuan dan Revisi pada Siklus I	40
Tabel 4. 6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II.....	45
Tabel 4. 7 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus II	47
Tabel 4. 8 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I.....	51
Tabel 4. 9 Hasil Temuan pada Siklus I	53



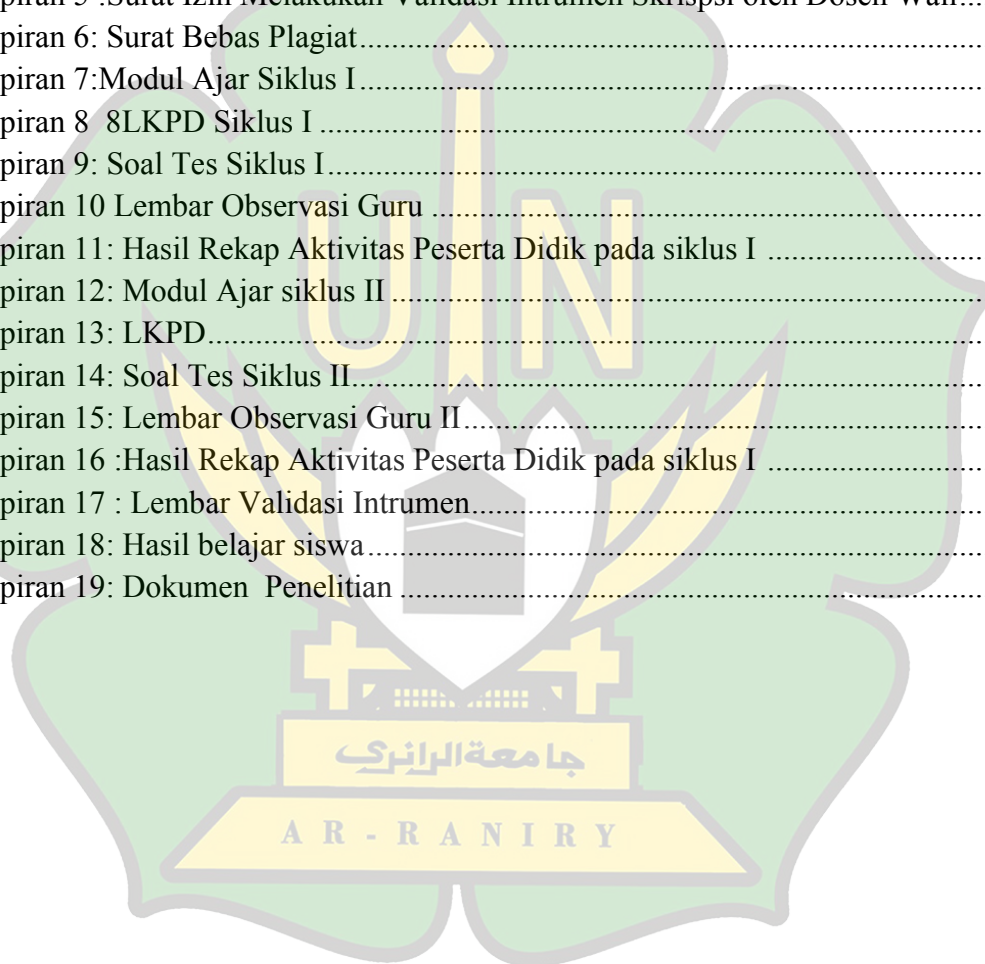
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Siklus kegiatan PTK.....	22
Gambar 4. 1 Grafik Aktivitas Guru	55
Gambar 4. 2 Grafik Aktifitas Siswa.....	56
Gambar 4. 3 Grafik Hasil Belajar Siswa.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tarbiyah.....	63
Lampiran 2: Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan.....	64
Lampiran 3: Surat Izin Melakuakn Penelitian dari Dinas Pendidikan Aceh Besar	65
Lampiran 4: Surat keterangan telah melakukan penelitain	66
Lampiran 5 :Surat Izin Melakukan Validasi Intrumen Skrispsi oleh Dosen Wali.....	67
Lampiran 6: Surat Bebas Plagiat.....	68
Lampiran 7: Modul Ajar Siklus I.....	69
Lampiran 8 8LKPD Siklus I	78
Lampiran 9: Soal Tes Siklus I.....	82
Lampiran 10 Lembar Observasi Guru	85
Lampiran 11: Hasil Rekap Aktivitas Peserta Didik pada siklus I	88
Lampiran 12: Modul Ajar siklus II	89
Lampiran 13: LKPD.....	98
Lampiran 14: Soal Tes Siklus II.....	102
Lampiran 15: Lembar Observasi Guru II.....	107
Lampiran 16 :Hasil Rekap Aktivitas Peserta Didik pada siklus I	110
Lampiran 17 : Lembar Validasi Intrumen.....	111
Lampiran 18: Hasil belajar siswa.....	115
Lampiran 19: Dokumen Penelitian	118



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan menuntut adanya perubahan dalam proses belajar mengajar. Tidak bisa lagi mempertahankan paradigma lama. Perkembangan teori pembelajaran, hasil-hasil penelitian di bidang pendidikan membuktikan bahwa Perlu adanya perubahan terhadap paradigma pengajaran dari pola belajar konvensional menjadi pola belajar siswa aktif. Perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan beberapa pokok pemikiran, yaitu pengetahuan ditemukan, dibentuk, dan dikembangkan oleh siswa. Siswa membangun pengetahuan secara aktif, guru perlu berusaha mengembangkan kompetensi dan kemampuan siswa.

Pendidikan adalah interaksi pribadi diantara para siswa dan interaksi diantara guru dan siswa. Pendidikan di sekolah tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan hal pokok dalam proses pendidikan. Tercapai atau tidaknya suatu tujuan pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh proses belajar yang dialami oleh siswa. Dengan demikian, pendidikan nasional perlu adanya pencapaian fungsi dan tujuan pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran bagi siswa.

Fungsi dan tujuan pendidikan yang tertuang dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab

Namun, fungsi dan tujuan ini belum secara maksimal dapat dipenuhi melihat saat ini dunia pendidikan yang masih belum bisa mengejar cepatnya arus

perubahan itu perlu disesuaikan dan juga dijaga sehingga tetap mampu menjawab tantangan dari perubahan dan kemajuan yang terus terjadi¹.

Salah satu output penting yang berguna untuk evaluasi mutu pendidikan adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yakni dari sisi peserta didik dan guru. Jika dilihat dari sisi peserta didik maka hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan dengan sebelum belajar.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV di SD Negeri Meunasah Tutong ditemukan permasalahan rendahnya hasil belajar siswa. Permasalahan terlihat dari kecilnya persentase ketuntasan peserta didik yang sesuai KKTP yang ditetapkan sekolah tersebut yaitu dengan skor 75. Rendahnya hasil belajar berdasarkan data yang diperoleh karena peserta didik kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi yang sedang diajarkan, selain itu peserta didik kurang antusias dalam belajar dibuktikan dengan tidak adanya peserta didik yang mengajukan pertanyaan seputar materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran berlangsung.² Menurut Soli ada tiga faktor penyebab rendahnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, yakni: 1) peserta didik kurang memiliki kemampuan untuk merumuskan gagasan sendiri, 2) peserta didik kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat kepada orang lain, dan 3) peserta didik belum terbiasa bersaing.³ Dalam kegiatan pembelajaran dikenal berbagai istilah yang dilekatkan pada pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu pendekatan, metode, strategi, teknik, dan model.

¹ Yosef Patandung, Analisis Masalah-Masalah Pendidikan dan Tantang Pendidikan Nasional, *Jurnal Sinestasia*, Vol.12, No.2, 2022, hal.794

² Observasi dan wawancara pribadi dengan Guru Kelas IV SD Negeri Meunasah Tutong, Kabupaten Aceh Besar, 9 September 2024

³ Soli Abimanyu dalam Sukidin, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Insan Cendekia, 2010, hlm. 153.

Pendidik tidak hanya dituntut memahami atau menguasai sejumlah materi yang akan disajikan kepada peserta didik tetapi ia harus menguasai model pembelajaran guna kelangsungan transformasi dan internalisasi materi pelajaran. Di samping itu, pendidik harus memahami prinsip-prinsip mengajar serta modelnya, dan prinsip evaluasi sehingga pada akhirnya pendidikan berlangsung dengan tepat dan akurat.⁴

Kemajuan dunia pendidikan saat ini menuntut guru agar mampu menjadikan pembelajaran di sekolah menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan perubahan pola pikir bagi peserta didik. Jika pembelajaran dimasa lampau lebih berpusat kepada guru (teacher center), pendidikan saat ini sudah berubah menjadi pembelajaran berpusat kepada siswa (student center). Salah satu model pembelajaran digunakan untuk pembelajaran student center adalah model pembelajaran Problem Based Learning.

Pentingnya penerapan Model Problem Based Learning di sekolah dasar karena Problem based learning merupakan rangkaian kegiatan belajar peserta didik di sekolah dasar yang dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan memahami materi karena pembelajaran yang diberikan bermakna, meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik, dapat mengarahkan peserta didik untuk bisa bekerja sama di dalam kelompok, melibatkan peserta didik secara aktif dalam memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berfikir tingkat tinggi peserta didik.

Dengan model problem based learning memberikan peluang bagi peserta didik untuk melakukan penelitian dengan berbasis masalah nyata dan autentik. Model pembelajaran berbasis masalah sebaiknya memenuhi kriteria: kompleks, struktur jelas, terbuka dan autentik dalam pembelajaran.

Model problem based Learning adalah model yang menuntut siswa aktif dalam memecahkan suatu masalah dan model ini menggunakan masalah kehidupan

⁴ Pratiwi Kiki Ramadhanti, Implementasi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil dan Belajar Peserta Didik, *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, vol.1, No.2, 2023, hal.58

nyata sebagai suatu yang harus di pelajari oleh siswa. Menurut Fathorrohman problem based learning merupakan pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru.⁵ Model pembelajaran problem based learning sangat penting untuk diterapkan oleh guru pada tingkat sekolah dasar, karena problem based learning tersebut juga dapat meningkatkan kreativitas siswa, kerjasama diantara peserta didik .

Model problem based learning digunakan sebagai solusi karena dapat mengembangkan kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta sehingga pembelajaran yang dilakukan di sekolah akan menghasilkan pengetahuan yang benar benar bermakna. Problem based learning merupakan metode intruksional yang menantang peserta didik agar belajar untuk belajar bekerjasama dalam kelompok untuk mencari solusi bagi masalah yang nyata.⁶ Masalah digunakan untuk mengaitkan rasa keingintahuan, kemampuan analisis, dan inisiatif peserta didik terhadap materi pelajaran.

Problem based learning mempersiapkan peserta didik untuk berpikir kritis dan analitis, dan menggunakan sumber belajar yang sesuai. Gunantara dalam menyatakan bahwa, model PBL melatih peserta didik untuk memecahkan masalah dengan

⁵ Pratiwi Kiki Ramadhanti, Implementasip Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil dan Belajar Peserta Didik, *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, vol.1, No.2, 2023, hal.58

⁴ Sonya Supoyo, *Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning di SDN 36 Gunung Sarik Padang*(Padang : Universitas Bung Hatta, 2022) hal 58.

pengetahuan yang dimilikinya. Proses tersebut akan membuat terbangunnya pengetahuan baru yang lebih bermakna bagi peserta didik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas guru pada pembelajaran IPAS dengan menerapkan model problem based learning?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran IPAS dengan menerapkan model problem based learning?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPAS dengan menerapkan model problem based learning?

C. Tujuan

1. Untuk menganalisis aktivitas guru pada pembelajaran IPAS dengan menerapkan model problem based learning.
2. Untuk menganalisis aktivitas siswa pada pembelajaran IPAS dengan menerapkan model problem based learning.
3. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPAS dengan menerapkan model problem based learning.

D. Manfaat Peneliatain

1. Manfaat bagi peneliti
 - a. Meningkatkan pemahaman dan penguasaan tentang penerapan model problem based learning pada mata pelajaran IPAS.
 - b. Memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar yang baik.
 - c. Meningkatkan pengetahuan tentang dan bagaimana cara penerapan model problem based laerning.
2. Manfaat bagi siswa :
 - a. Siswa lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - b. Siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran.
 - c. Memperoleh hasil belajar yang baik.
3. Manfaat bagi sekolah :

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Dapat mengetahui apa yang harus lebih ditingkatkan atau ditambah dalam sekolah tersebut sebagai perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan.
4. Bagi Guru
- a. Untuk meningkatkan profesional guru.
 - b. Meningkatkan tingkat kepercayaan diri bagi seorang guru.

E. Definisi Operasional

1. Problem Based Learning

Problem based learning adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa di mana mereka secara aktif terlibat dalam proses belajar dengan cara menyelesaikan masalah yang autentik dan bermakna.⁷ Dalam model problem based learning, siswa tidak hanya diberi pengetahuan secara pasif, tetapi mereka didorong untuk mencari tahu sendiri dengan menganalisis masalah, mencari informasi, mengemukakan ide, berdiskusi, dan bekerja sama untuk menemukan solusi.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Proses belajar yang dialami oleh peserta didik menghasilkan perubahan-perubahan dibidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, dan sikap. Dengan berbagai defenisi yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan dalam menguasai bahan pelajaran setelah memperoleh pengalaman dalam kurun waktu tertentu yang akan diperlihatkan melalui skor yang diperoleh dalam tes hasil belajar.

⁷ Aan yulianto, *Model-Model Pembelajaran Untuk Sekolah Dasar*, (Purbalingga:cv Eraka Media Aksara, 2023) hal.10

F. Penelitian yang Relevan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya berkaitan dengan penerapan model pembelajaran problem based learning penelitian dilakukan oleh Saifiyaturrahma dengan judul penerapan model pembelajaran problem based learning berbasis eksperimen Untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada materi getaran di SMP Negeri Simpang Ulim. Pada penelitian ini Saifiyaturrahma meniti beratkan pada aktivitas belajar
2. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Lutfi Afifah yang implementasi model problem based learning dalam pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 2 Ponjen kecamatan Karang Anyar kabupaten Purbalingga. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Lutfi Afifah meniti beratkan pada pembelajaran tematik. Perbedaannya yaitu terletak pada variabel penelitian di mana dalam penelitian relevan untuk meningkatkan aktivitas, sedangkan dalam penelitian sekarang adalah untuk peningkatkan hasil belajar. Dalam penelitian relevan yang dilakukan oleh Lutfi Afifah menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan penelitian PTK.
3. Penelitian oleh Rambe, Khaeruddin, dan Ma'ruf tahun 2023 dalam jurnal Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran mengkaji pengaruh model Problem Based Learning terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu dan menunjukkan bahwa PBL secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran karena terbiasa menghadapi permasalahan nyata yang menantang kemampuan berpikir mereka.
4. penelitian oleh Hidayanti, Susiani, dan Suryandari 2022 dalam jurnal Kalam Cendekia juga mendukung efektivitas model PBL. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan PBL meningkatkan keterampilan proses sains siswa serta hasil belajar IPA. Melalui pembelajaran berbasis masalah, siswa didorong